

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dalam penelitian di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penilaian afektif ini berkaitan dengan sikap, minat, moral dan bentuk penghargaan yang diberikan peserta didik terhadap suatu pelajaran. Dalam melaksanakan penilaian afektif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak guru MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus menggunakan metode non tes yaitu *Anecdotal Record*. Di mana dalam melakukan penilaian harus menggunakan 4 tahap, yaitu:
  - a. Penilaian kegiatan,
  - b. Pengamatan perilaku,
  - c. Pencatatan perilaku,
  - d. Hasil penilaian.

Kurikulum yang digunakan pada pembelajaran Aqidah Akhlak adalah kurikulum KTSP. Dalam metode *Anecdotal Record* ini saya menggunakan 2 cara yaitu observasi (pengamatan) dan pemberian tugas. Cara kerja dari metode *Anecdotal Record* adalah dengan cara peserta didik membawa kertas kosong (binder) yang dimana pada kertas itu tertulis identitas peserta didik dan bagaimana sikap dan minat peserta didik selama mengikuti pelajaran. Manfaat penggunaan metode ini yaitu mempermudah guru untuk mengetahui bagaimana karakter peserta didiknya.. Dengan adanya metode ini guru mampu menggugah minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, meningkatkan lagi pelaksanaan ibadahnya, kuatnya aqidah dan semakin baik akhlaknya.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan penilaian afektif berbasis *Anecdotal Record* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak:

- a. Faktor pendukung
  - 1) Adanya kerjasama antara guru PAI di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus
  - 2) Bekerja sama dengan peserta didik dengan meminta bantuan kepada peserta didiknya untuk melakukan penilaian terhadap teman-temannya
- b. Faktor penghambat:
  - 1) Kurangnya kejujuran peserta didik dalam pengisian *Anecdotal Record*.
  - 2) Penilaian meluas atau yang diinginkan guru tidak sesuai dengan apa yang ditulis oleh peserta didik.
  - 3) Peserta didik yang tidak memiliki minat yang tinggi dalam pelajaran (peserta didik yang biasa-biasa saja) sehingga tidak ada penilaian atau catatan tentang peserta didik.
- c. Solusi:
  - 1) Ketidak jujuran peserta didik harus bisa mendorong guru untuk lebih memperhatikan keadaan peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Sehingga guru mempunyai catatan sendiri tentang keadaan peserta didiknya.
  - 2) Guru harus memiliki catatan peserta didik sendiri.
  - 3) Dalam pengisian *Anecdotal Record* guru juga mencatat bagaimana minat dan sikap peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Agar guru bisa lebih membangkitkan semangat peserta didik.

## B. Saran

1. Sebagai seorang guru hendaknya senantiasa berusaha meningkatkan kualitas personalnya sebagai tenaga pendidik dalam upaya mencerdaskan peserta didiknya dan sebagai pendidik khususnya guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam melaksanakan penilaian harus lebih menekankan tingkat afeksi peserta didik dengan memberikan

pendidikan moral yang sesuai dengan pembelajarannya. Tidak hanya berorientasi pada tingkat kognitifnya saja.

2. Sebagai peserta didik hendaknya memperkuat niat dan motivasi untuk belajar lebih giat dan rajin lagi sehingga bisa meraih prestasi. Selalu meningkatkan keimanan dan ketakwaan dengan selalu menjalankan segala perintah-Nya.
3. Sebagai Kepala Madrasah hendaknya memberikan dukungan berguna materi, sarana dan prasarana kepada semua pendidik yang ingin memajukan Madrasah.

### C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, inayah dan cahaya Ilmu-Nya sehingga diiringi dengan alunan ayat-ayat-Nya akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semua ini adalah kebahagiaan yang tiada tara dari-Nya yang selalu diwajibkan peneliti untuk bersyukur tiada henti. Dan apabila ada kesederhanaan dalam penulisan, itu merupakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki.

Skripsi sudah dibuat sesuai prosedur ilmiah dengan hati-hati, tetapi tentu masih banyak ditemukan kekurangan. Karena itu tegur sapa dari pembaca berupa kritikan maupun masukan sangat peneliti harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhirnya semoga apa yang tertuang dalam skripsi ini, diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca. Serta dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Dan dengan segala keterbatasan dan kekurangan dari yang telah penulis tuangkan dalam skripsi ini, penulis mengharapkan adanya kritikan dan saran yang konstruktif dari semua pihak, terutama kaitannya dengan penulisan dalam ungkapan-ungkapan kalimat yang kurang sempurna atau kurangnya materi dan juga hasil analisa. Aamiin